

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah studi observasional analitik dengan desain penelitian *Cross-sectional*. Dalam rancangan studi ini Peneliti mengukur variabel dependen dan variabel independen secara bersamaan, untuk mengetahui hubungan antara suatu penyakit atau karakteristik dalam penelitian.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rsu.Dr.F.L.Tobing Sibolga dengan alasan dari hasil survey belum pernah dilakukan penelitian hubungan flour albus dengan ketuban pecah dini. Didapatkan data dari rekam medik kasus pasien dengan KPD mengalami kenaikan pada periode 2016 s/d 2017 yaitu 65 kasus menjadi 112 kasus. Dalam 2 bulan terakhir pada tahun 2018 yaitu bulan Januari sampai Pebruari kasus pasien dengan diagnosa KPD masih banyak yaitu 27 kasus dengan frekuensi 21% dari jumlah persalinan.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Pebruari sampai dengan Juni 2018. Penelitian ini dimulai dengan pengajuan judul pada bulan Pebruari 2018 Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan proposal pada akhir Pebruari – April 2018 dilanjutkan pengumpulan data pada akhir bulan April dan pengolahan data pada bulan Juni 2018.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah Semua ibu hamil dan ibu inpartu dengan diagnosa Ketuban Pecah Dini yang tercatat dalam buku registrasi dan rekam medik di Rsu.Dr.F.L.Tobing Sibolga pada bulan Januari s/d bulan Juni tahun 2018. Jumlah Pasien Ketuban Pecah Dini berdasarkan data yang diperoleh dari Rsu.Dr.F.L.Tobing Sibolga pada bulan Januari s/d bulan Juni tahun 2018 berjumlah 57 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* digunakan karena tidak seluruh pasien dijadikan sampel.

Berikut adalah teknik pengambilan sampel dari populasi (Data pasien ketuban pecah dini di Rsu.DR.F.L.Tobing Sibolga Tahun 2018) menggunakan teknik *purposive sampling*. (Sugiyono, 2006):

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Banyaknya Unit Sampel

N = Banyaknya Populasi

e = Taraf nyata (0,1)

1 = Bilangan Konstanta

Pada Penelitian ini Populasi yang digunakan adalah populasi yang berdasarkan jumlah pasien di Rsu.DR.F.L.Tobing Sibolga Bulan Januari s/d Juni Tahun 2018 yaitu 57 orang. Berikut adalah perhitungan sampel:

$N = 57$ Orang

Populasi 57 orang merupakan jumlah pasien ketuban pecah dini di Rsu.DR.F.L.Tobing Sibolga Tahun 2018.

$e =$ Ditetapkan 0,1 yaitu penyimpangan dalam pemakaian sampel sebesar 10%

1 = Bilangan Konstanta

Demikian dapat diketahui besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{57}{(57).(0,1)^2 + 1}$$

$$= \frac{57}{0,57 + 1}$$

= 36,30 dibulatkan menjadi 36

3. Kriteria sampel

a. Kriteria Inklusi

1. Ibu hamil dengan KPD preterm dan aterm yang melahirkan secara spontan pervaginam atau seksio sesarea sebagai kasus.
2. Bersedia diikutsertakan dalam penelitian.

3. Tidak menderita penyakit sistemik.

b. Kriteria Eksklusi

1. ibu dengan diagnosa KPD yang mengalami gangguan psikologis/kejiwaannya.
2. Ibu dengan diagnosa KPD yang tidak bersedia dijadikan responden.

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner untuk variabel dependen dan variabel independen. Sedangkan data sekunder yaitu data responden dengan diagnosa ketuban pecah dini yang diperoleh dari Ruang Melati, Ponak, dan Poli Kebidanan pada bulan April s/d Juni di Rsu.DR.F.L.Tobing Sibolga Tahun 2018.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh Peneliti dan Petugas Kesehatan yang telah dilatih dalam pengisian kuesioner.

E. Aspek Pengukuran

1. Aspek Pengukuran Ketuban Pecah Dini

Untuk mengukur variabel ketuban pecah dini berdasarkan 4 pertanyaan dengan 1 pilihan jawaban yang benar "Ya" atau "Tidak". Untuk jawaban benar (Ya) diberi skor nilai 1 dan jawaban (tidak) diberi skor nilai 0.

2. Aspek pengukuran Flour Albus

Untuk mengukur variabel Flour Albus berdasarkan 6 pertanyaan dengan pilihan jawaban "Ya" diberi nilai skor 1 dan untuk jawaban "Tidak" diberi skor 0. Atau jika responden memilih pernyataan pada kuesioner "berbau ringan bahkan tidak berbau, berwarna putih seperti susu/kekuningan dan encer/kental seperti jeli" diberi skor 1 jika tidak memilih salah satu dari pernyataan tersebut diberi skor 0.

F. Prosedur Penelitian

1. Perizinan

Pada tahap perizinan ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat penelitian yang akan dilaksanakan mulai dari

survei, pengambilan data dan penelitian terhadap ibu hamil dengan diagnosa ketuban pecah dini.

2. Penarikan Sampel

Pada tahap ini peneliti menetapkan sampel yang akan digunakan berdasarkan populasi pada bulan januari s/d juni tahun 2018.

3. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara langsung dengan responden yang sebelumnya meminta kesediaan untuk di wawancara.

4. Pengolahan dan Analisis data

Setelah data terkumpul, kemudian dimasukkan ke dalam komputer dan dianalisis dengan *SPSS versi 25 for windows*.

5. Penarikan Kesimpulan

Hasil dari analisis komputer dapat langsung disimpulkan.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah berikut:

a. Editing

Proses editing dengan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan berarti semua data harus diteliti kelengkapan data yang diberikan.

b. Skoring

Yaitu pemberian nilai hasil pengisian kuesioner, jika jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.

c. Coding

d. Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka untuk setiap jawaban dari kuesioner yang telah disebarkan diberi kode sesuai karakter.

e. Tabulating

Memasukkan data ke dalam tabel untuk melihat analisis variabel yang di teliti.

f. Entry

Memasukkan data kedalam program *IBM SPSS Statistics 25* for windows

2. Analisis Data

Dalam Melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik yang disesuaikan dengan tujuan yang akan dianalisis. Langkah langkah analisis data dalam penelitian adalah:

a. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan gambaran variabel independen meliputi flour albus dan variabel dependen ketuban pecah dini dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga dan berhubungan. Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan flour albus dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu hamil di Rsu.DR.F.L.tobing sibolga tahun 2018. Uji statistik yang digunakan adalah chi-square besar kemaknaan adalah nilai $\text{sig} < 0,05$.

3. Etika Penelitian

a. Prinsip Manfaat

Dengan berprinsip pada aspek manfaat, penelitian yang dilakukan memiliki harapan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia.

b. Prinsip Menghormati Manusia

Manusia memiliki hak dan makhluk yang mulia yang harus dihormati, karena manusia memiliki hak dalam menentukan pilihan antara mau dan tidak untuk diikutsertakan menjadi subjek penelitian.

c. Prinsip Keadilan

Prinsip ini dilakukan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak atau memberikan pengobatan secara adil, hak menjaga privasi manusia, dan tidak berpihak dalam perlakuan terhadap manusia.

d. *Informed consent*

Informed consent berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuan pemberiannya agar subjek mengerti maksud dan

tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

e. *Anonimity* (tanpa nama)

Anonimity menjelaskan bentuk penulisan kuesioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

f. Kerahasiaan

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian.